

ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 7 KEDIRI

THE ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING STYLE OF SMA NEGERI 7 KEDIRI CLASS XI

Adelia Nur 'Aini^{1*}, Bella Putri Damayanti¹, Krisenciana Firija Nuri Wulandari²,
Poppy Rahmatika Primandiri¹

¹ Program studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

² SMA Negeri 7 Kediri

*Email: adelianuraini74@gmail.com

ABSTRAK

Gaya belajar merupakan suatu cara yang dilakukan oleh setiap individu dalam menerima pelajaran dan informasi dari lingkungannya. Dalam proses pembelajaran gaya belajar memiliki peran yang penting. Gaya belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas XI MIPASMA Negeri 7 Kediri. Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan survei partisipatif berupa pemberian angket gaya belajar yang diadaptasi dari *University of Texas Learning Center* yang disebar dengan menggunakan *google form*. Subyek penelitian adalah 50 responden yang terbagi ke dalam kelas XI MIPA1 sebanyak 25 siswa dan XI MIPA2 sebanyak 25 siswa. Data dianalisis dengan statistik deskriptif. Didapatkan hasil bahwa pada kelas XI MIPA1 dan XI MIPA2 gaya belajar yang dominan atau memiliki skor paling tinggi adalah gaya belajar visual dengan skor 740 untuk kelas XI MIPA1 dan 718 untuk kelas XI MIPA2 sedangkan gaya belajar kinestetik memiliki skor paling rendah yaitu 560 pada kelas XI MIPA1 dan 626 pada kelas XI MIPA2.

Kata kunci: Gaya belajar, Siswa SMA

ABSTRACT

Learning style is a way that is done by each individual in receiving lessons and information from their environment. In the learning process, learning styles have an important role. Learning style is one of the keys to success in achieving learning objectives. The purpose of this study was to determine the learning styles of students in class XI MIPA SMA Negeri 7 Kediri. The method of this research is to use a participatory survey in the form of giving a learning style questionnaire adapted from the University of Texas Learning Center which is distributed using google form. The research subjects were 50 respondents who were divided into 25 students in class XI MIPA1 and XI MIPA2 as many as 25 students. Data were analyzed by descriptive statistics. The results showed that in class XI MIPA1 and XI MIPA2 the dominant learning style or having the highest score was the visual learning style with a score of 740 for class XI MIPA1 and 718 for class XI MIPA2 while the kinesthetic learning style had the lowest score of 560. in class XI MIPA1 and 626 in class XI MIPA2.

Keywords: Learning style, High School Student

PENDAHULUAN

Pada berbagai tingkat pendidikan, masih banyak ditemukan hasil belajar yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai belum maksimal. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan salah satunya adalah

gaya belajar. Brown (2000) mendefinisikan gaya belajar sebagai cara seorang mempersepsikan dan memproses informasi dalam situasi belajar. Brown berpendapat bahwa preferensi gaya belajar merupakan salah satu aspek gaya belajar dan mengacu pada pilihan satu situasi belajar atau kondisi di atas preferensi yang lain. Sedangkan Uno (2010) berpendapat bahwa gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi individu untuk menyerap informasi dari luar dirinya.

Ketika proses pembelajaran berlangsung agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik maka seorang guru harus memperhatikan gaya belajar atau "*learning style*" siswa. Terdapat tiga modalitas (*type*) dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (Deporter & Hernacki, 2000). Peserta didik dengan gaya belajar visual biasanya mudah untuk menerima informasi atau pelajaran dengan visualisasi dalam bentuk gambar, tabel, diagram, grafik, peta pikiran, goresan atau simbol-simbol. Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorial lebih senang jika pembelajaran dilakukan dalam bentuk cerita, lagu, syair atau senandung. Sedangkan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik dengan belajar melalui aktivitas fisik seperti bergerak, menyentuh dan merasakan atau mengalami sendiri (Ula, 2013). Kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara tiga gaya belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Bandler dan Gindler dalam (DePorter et al., 2007).

Menemukan gaya belajar siswa akan memungkinkan siswa untuk menentukan kekuatan dan kelemahan pribadinya dan belajarnya. Guru dapat menggabungkan gaya belajar dengan mengidentifikasi gaya belajar dari masing-masing siswa, gaya mengajar yang cocok untuk gaya belajar beserta tugas-tugas kelas, memperkuat gaya belajar yang lemah melalui tugas dan latihan yang lebih mudah, dan mengajar siswa, strategi pemilihan gaya belajar (Wiedarti, 2018). Tujuan menggunakan gaya belajar adalah untuk menemukan cara terbaik bagi siswa untuk belajar secara efektif dan di sisi guru untuk mengajar secara efisien.

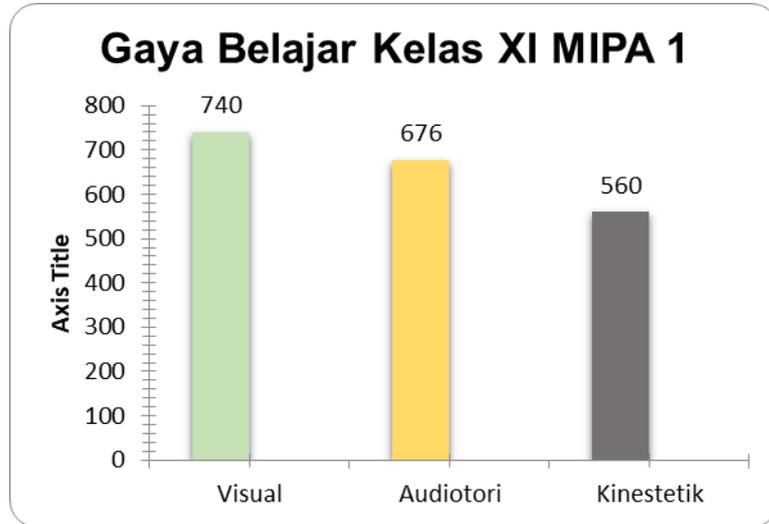
Gaya belajar hendaknya diketahui oleh siswa dan guru sebab mereka terlibat dalam pembelajaran. Bagi siswa, dengan mengetahui gaya belajarnya, mereka diharapkan dapat menyerap informasi secara maksimal bergantung pada pembelajaran berlangsung sesuai gaya belajarnya. Sedangkan bagi guru, agar ia dapat memfasilitasi pembelajaran di kelasnya sesuai dengan gaya belajar yang disukai siswa (Wiedarti, 2018).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kediri yang berlangsung pada bulan April – Mei 2021. Metode penelitian ini dengan menggunakan survei partisipatif yang melibatkan 50 responden yang terdiri dari 25 siswa XI MIPA 1 dan 25 siswa XI MIPA 2. Penelitian ini menggunakan instrumen angket *Learning Style Questionnaire* yang diadaptasi dari *University of Texas Learning Center* (2006) yang dibagikan dengan google form dengan jumlah pertanyaan 24 soal yang terdiri dari gaya belajar visual (soal nomor 2, 3, 7, 10, 14, 16, 19, 22), auditorial (soal nomor 1, 5, 8, 11, 13, 18, 21, 24) dan kinestetik (soal nomor 4, 6, 9, 12, 15, 17, 20, 23). Pada angket gaya belajar, responden yang menjawab jawaban "sering" diberikan skor 5, jawaban "terkadang" diberi skor 3 dan jawaban "jarang" diberi skor 1. Data yang telah diperoleh dianalisa menggunakan statistik deskriptif.

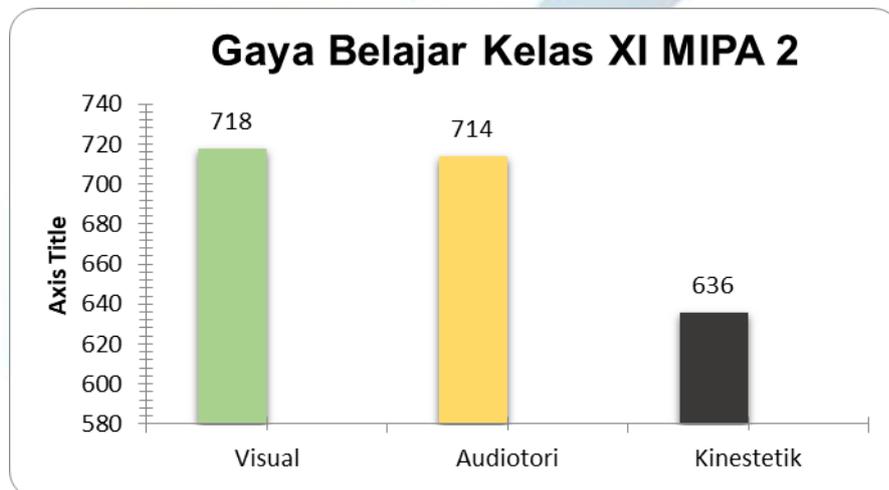
HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kediri pada kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 didapatkan hasil pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Hasil gaya belajar siswa XI MIPA1

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa gaya belajar yang digunakan siswa kelas XI MIPA 1 adalah gaya belajar visual dengan skor total 740 diikuti dengan auditori dengan skor total 676 dan kinestetik dengan skor total 560. Pada kelas XI MIPA 1, gaya belajar visual lebih dominan diantara ketiganya.



Gambar 2. Hasil Gaya belajar XI MIPA2

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa gaya belajar yang digunakan siswa kelas XI MIPA 2 adalah gaya belajar visual dengan skor total 718 diikuti dengan auditori dengan skor total 714 dan kinestetik dengan skor total 636. Pada

kelas XI MIPA 2, gaya belajar visual lebih dominan digunakan dibandingkan auditori dan kinestetik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Gambar 1 dan 2, gaya belajar siswa lebih dominan menggunakan gaya belajar visual. Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan bersama guru mata pelajaran biologi, bahwa pada kedua kelas tersebut siswa lebih senang jika pembelajaran melalui tayangan video maupun gambar-gambar dibandingkan dengan mendengarkan.

Gaya belajar visual menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti – bukti konkrit harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham. Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan sehingga mata memiliki peran yang penting. Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang – orang yang menyukai gaya belajar visual ini yaitu 1) kebutuhan melihat sesuatu (informasi pelajaran) secara visual untuk mengetahui atau memahaminya 2) Memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna 3) memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik 5) terlalu reaktif suara 6) sulit mengikuti anjuran secara lisan dan 7) sering kali salah menginterpretasikan kata atau ucapan (DePorter, 2006). Gaya belajar visual membantu siswa/ mahasiswa mengingat materi pelajaran yang langsung dilihat sehingga hal tersebut berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang diperoleh (Mulyono, dkk., 2007).

Sedangkan gaya belajar yang mendominasi kedua setelah gaya belajar visual baik pada kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 yaitu gaya belajar auditori yang lebih mengedepankan indra pendengar. Belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal (Ula, 2013). Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan untuk mendengar.

Gaya belajar kinestetik pada siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 merupakan gaya belajar terendah. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang lebih mudah menyerap informasi dengan bergerak, berbuat, dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Menurut De Porter & Hernacki (2000) ciri-ciri siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu: a) berbicara dengan perlahan, b) sulit mengingat peta kecuali jika dirinya pernah berada ditempat itu, c) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, d) menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca, e) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama, f) kemungkinannya tulisannya jelek, g) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, h) ingin melakukan segala sesuatu. Jadi anak kinestetik cenderung mengingat informasi.

KESIMPULAN

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang dominan digunakan pada kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 di SMA Negeri 7 Kediri di ikuti dengan gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Dengan menggunakan gaya belajar yang tepat dapat

membantu siswa untuk menemukan cara terbaik dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasinya.

REREFENSI

- Asriyanti, F. D. and Janah, L. A. (2019) 'Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa', *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(2), pp. 183–187. doi: 10.17977/um027v3i22018p183.
- Brown, H.D. 2000. "Principles of Language Teaching and Learning". (4th ed). White Plains, NY: Longman.
- Bire, A.L. et al (2014) ' Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 44(2), p. 128164. doi: 10.21831/jk.v44i2.5307.
- Celce-Marcia, M. 2001. "Teaching English as a Second or Foreign Language," (3rd ed.).
- DePorter B & Hernacki M. 2010. Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa.
- DePorter B, Reardon M, & Nourie - Singer S. 2007. Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Ruang Kelas. Bandung: Kaifa.
- DePorter, B. & Hernacki, M. 2000. Quantum Learning. Edisi Revisi. Bandung: Kaifa.
- Hamalih, O.H. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hasrul. 2009. "Pemahaman Tentang Gaya Belajar". *Jurnal Medtek*, 1(2), Oktober 2009.
- Jagantara, I. W. M., Adnyana, P. B. and Widiyanti, N. P. (2014) 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA', *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(1), pp. 1–13.
- Mufidah, L.-L. N. (2017). Memahami Gaya Belajar untuk meningkatkan Potensi Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, Vol. 1.1 <https://doi.org/10.21274/martabat.2017.1.2.245-260>.
- Mulyono, W.A. Purwandari H., dan Permana, R.H. 2007. "Pengaruh Pelatihan Gaya Belajar Terhadap Peningkatan Indeks Prestasi Mahasiswa". *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 2(3) November 2007.
- Rambe, M.S. Yarni, Nevi. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 2.
- Solihah, S. Mulyani, S.R. Ardiana, Chevi. 2020. "Analisis Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Visual, Auditori, Kinestetik Pada Mata Pelajaran Biologi MAN 1 Garut". *Jurnal Kehumasan*, Vol 3 (1).
- Ula, S.S. 2013. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Uno, H.B. (2010). Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiedarti, P. (2018). Pentingnya Memahami Gaya Belajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.